

STUDI FASILITAS PELABUHAN DI PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BELAWAN SUMATERA

Rio Saputra¹, Yuspardianto dan John Nurifdinsyah²

Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta

Email : vizcarrayo@gmail.com,

yuspardianto@bunghatta.ac.id dan johnnurifdinsyah@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Dengan posisi yang strategis antara Perairan Pantai Timur Sumatera (Selat Malaka), Perairan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI) dan Laut Cina Selatan, serta merupakan pintu masuk bagi kegiatan ekonomi beberapa negara di Asia, Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan yang ada di pantai Timur Sumatera Utara merupakan Pelabuhan Perikanan yang bertipe A.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan tujuan: Mengetahui kondisi dan menganalisis tentang pemanfaatan fasilitas yang ada di Pelabuhan Perikanan Samudera sehingga diperoleh informasi tentang pengelolaannya.

METODE

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Oktober sampai November 2015 di kawasan Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Belawan Provinsi Sumatera Utara. Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa daftar kuisisioner dan alat yang digunakan adalah alat tulis dan kamera. Objek penelitian diteliti adalah seluruh fasilitas pokok yang ada di kawasan Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Belawan Provinsi Sumatera Utara.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah metode survei. Adapun data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara pengamatan langsung ke lapangan dan melakukan wawancara dan data sekunder diperoleh dari pihak pengelola PPS Belawan. Semua data yang diperoleh ditabulasikan dan dianalisis secara deskriptif.

Untuk melihat kondisi Fasilitas Pelabuhan Perikanan yang ada di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan Sumatera Utara menggunakan formula *Zain et al., (2011)* yaitu dengan rumus :

$$P = \frac{Up}{Ut} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Tingkat pemanfaatan fasilitas

Up = Ukuran fasilitas yang dimanfaatkan

Ut = Ukuran fasilitas yang tersedia

Jika dari perhitungan didapatkan (**Tabel 1**) :

- Optimalisasi 0% - 40% artinya tingkat pendayagunaan fasilitas sangat kurang optimal
- Optimalisasi 40,01% - 60% artinya tingkat pendayagunaan fasilitas cukup optimal
- Optimalisasi 60,01% - 80% artinya tingkat pendayagunaan fasilitas optimal
- Optimalisasi 80,01% - 100% artinya tingkat pendayagunaan fasilitas sangat optimal

Tabel 1. Tingkat Pemanfaatan Fasilitas

No.	Tingkat Pemanfaatan	Persentase Tingkat Pemanfaatan Fasilitas (%)
1	Sangat dimanfaatkan	90-100
2	Dimanfaatkan	79-60
3	Kurang dimanfaatkan	51-75
4	Sangat kurang dimanfaatkan	26-50
5	Tidak dimanfaatkan	< 25

Hasil dari analisis yang didapat kemudian dibahas secara deskriptif disajikan dalam bentuk Tabel atau Gambar dalam rangka melihat kondisi semua fasilitas yang dimiliki oleh Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fasilitas dasar yang dimiliki oleh Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan dapat dilihat pada **Tabel 2** di bawah ini.

Tabel 2 Fasilitas Dasar PPS Belawan

Fasilitas Dasar	Volume	Satuan	Keterangan
Lahan Pelabuhan	376.000	M ²	Sudah termanfaatkan
Dermaga	15 x 8	M ²	Sudah termanfaatkan
Alur Pelayaran	1.500 x 150	M ²	Sudah termanfaatkan
Jetty	265	M ²	Sudah termanfaatkan
Turap	2.512 x 8	M ²	Sudah termanfaatkan
Jalan Lingkungan Pelabuhan	2.978	M ²	Sudah termanfaatkan

Sumber: PPS Belawan (2015)

Fasilitas Pokok Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Belawan hanya memiliki 6 fasilitas yang ada, dua fasilitas yang belum tersedia diantaranya *breakwater* dan alur pelayaran. Untuk fasilitas fungsional yang dimiliki Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Belawan berjumlah 16 dari 18 yang seharusnya ada dua diantara fasilitas yang belum tersedia diantaranya ruang pengepakan dan laboratorium mutu. Sedangkan dari fasilitas penunjang Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Belawan memiliki 7 fasilitas dari 8 fasilitas yang seharusnya ada, satu fasilitas yang belum tersedia diantaranya pos pelayanan terpadu.

Sementara kelompok fasilitas yang terdapat di PPS Belawan memiliki persentase (75%) untuk fasilitas pokok, berarti hasil persentase yang dilihat pada fasilitas pokok masih banyak terdapat kekurangan dan belum terlengkapinya fasilitas pokok tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh **lubis (2005) dalam Novianti (2008)**, bahwa fasilitas pokok adalah fasilitas yang diperlukan untuk melaksanakan fungsi kepelabuhan, fasilitas-fasilitas tersebut mutlak adanya pada awal pembangunan pelabuhan perikanan. Jadi seharusnya fasilitas yang belum ada selayaknya di wujudkan agar PPS Belawan dapat melaksanakan secara optimal.

Fasilitas fungsional pada PPS Belawan memiliki persentasi 88,89 %. Dari hasil persentasi yang dilihat ternyata lebih tinggi hasil persentasi fasilitas fungsional dari pada fasilitas pokok. Pada fasilitas fungsional yang dimiliki PPS Belawan masih banyak kekurangan dalam kelengkapan fasilitas fungsional. Menurut **Kusyanto.D. (2005)** fasilitas fungsional

adalah fasilitas yang berfungsi untuk meningkatkan nilai guna dari fasilitas pokok sehingga dapat menunjang aktivitas pelabuhan dan memberikan pelayanan yang diperlukan. Jadi agar tercapainya efektifitas di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Belawan selayaknya fasilitas fungsional harus dilengkapi.

Hasil Persentase yang terbesar dimiliki PPS Belawan (88,89%) yaitu fasilitas fungsional. Sedangkan fasilitas penunjang dengan keberadaan (87,5%). bahwa fasilitas penunjang yang ada pada PPS Belawan pembangunannya hampir terpenuhi dan berjalan dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang dimiliki PPS Belawan secara umum telah termanfaatkan dengan optimal untuk kegiatan usaha perikanan tangkap. Kurangnya fasilitas fungsional akan menghambat aktifitas kepelabuhan, oleh karena itu pengadaannya harus dilakukan secara bertahap, dengan demikian kategori baik dapat tercapai pada masing-masing fasilitas.

Adapun saran dalam hal ini adalah perlunya dilakukan penelitian lanjutan tentang strategi pengembangan PPS Belawan untuk masa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Zain, J, Syaifuddin dan Yudi. A., 2011. Efisiensi Pemanfaatan Fasilitas di Tangkahan Perikanan Kota Sibolga. Jurnal Perikanan dan Kelautan, 2 (1): 1-11.
- (2) Novianti. 2008. Keberadaan Fasilitas dalam Menunjang Aktivitas Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Tanjung Sari, Kabupaten Pematang, Jawa Tengah. Bogor :Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor
- (3) Kusyanto. D. 2005. Model Industri Perikanan berbasis Pelabuhan Perikanan Samudera Memasuki Era Globalisasi: Kasus PPS Nizam Zachman Jakarta, Disertasi Sekolah Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor